



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

BUKU PROSIDING

Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu
bagi Individu Berkebutuhan Khusus
Melalui Merdeka Belajar



SEMINAR NASIONAL
& TEMU ILMIAH
TAHUNAN 2021

Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia Bekerjasama dengan
Direktorat PMPK Kemendikbud Ristek RI dan Universitas Sebelas Maret

Didukung oleh:



BUKU PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
&
TEMU ILMIAH TAHUNAN

“Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu bagi Individu Berkebutuhan Khusus
melalui Merdeka Belajar”

Surakarta, 23 – 24 Oktober 2021

Penyelenggara

**Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKI) Berkerjasama dengan Direktorat PMPK
Kemendikbudristek RI dan Universitas Sebelas Maret**

Prosiding:

Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Tahunan bertema “Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu bagi Individu Berkebutuhan Khusus melalui Merdeka Belajar”
Hak Cipta @ Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKHI).2022.

Editor

Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi
Dr. Subagya, M.Si

Reviewer

Sugini, M.Pd
Dewi Sri Rejeki, M.Pd
Erma Kumala Sari, S.Psi., M.Psi. Psikolog
Mohammad Anwar, M.Pd
Mahardika Supratiwi, S.Psi., M.A
Fadjri Kirana Anggarani, M.A
Imroatul Mafiyah, M.Pd
Tias Martika, M.Pd
Arsy Anggrellangi, S.Pd., M.Pd
Donni Prakosha, M.Pd

Steering Committee

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S
Prof. Dr. Sunardi, M.Sc
Prof. Drs. Gunarhadi, M.A.Ph.D
Dr. Sujarwanto, M.Pd

Penyunting Naskah

Henry Probo Santoso, S.T
Dian Atnantomi W, M.Pd

Desain Cover

Ghivari Reza Maulana, S.Pd

Penerbit dan Percetakan

Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126
Telp. (0271) 646994 Psw. 341 Fax. 0271 7890628
Website : www.unspress.uns.ac.id
Email : unspress@uns.ac.id
Cetakan 1, Edisi I, Maret 2022
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Right Reserved

EISBN 978-602-397-652-2

SUSUNAN PANITIA

Ketua Pelaksana

Dr. Joko Yuwono, M.Pd

Wakil Ketua

Priyono, M.Si

Sekretaris

Dian Atnantomi W, M.Pd

Bendahara

Dewi Sri Rejeki, M.Pd

Winda Greatta Zakiah, M.Pd

Seksi Acara

Mohammad Anwar, M.Pd

Tias Martika, M.Pd

Seksi Artikel & Publikasi Ilmiah

Sugini, M.Pd

Mahardika Supratiwi, S.Psi., M.A

Laras Ambar Wati, M.Pd

Seksi Kesekretariatan

Arsy Anggrellangi, S.Pd., M.Pd

Aulia Maya Mufidah, S.Pd

Seksi Konsumsi

Erma Kumala Sari, S.Psi., M.Psi. Psikolog

Seksi Teknologi Informasi

Ghivari Reza Maulana, S.Pd

Zakaria Nuril Huda, S.Pd

Seksi Perlengkapan dan Prokes

Donni Prakosha, M.Pd

Rizki Husadani, M.Pd

Seksi Dokumentasi

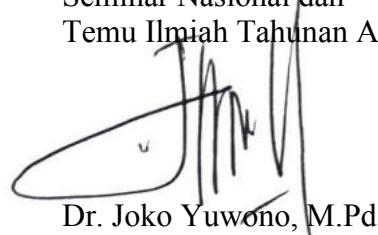
Arief

KATA PENGANTAR

Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKHI) bekerjasama dengan Direktorat PMPK Kemendikbudristek RI dan Universitas Sebelas Maret menggelar Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Tahunan bertema “Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu bagi Individu Berkebutuhan Khusus melalui Merdeka Belajar”. Temu ilmiah merupakan program kerja APPKHI Pusat yang ditunjukkan bagi peneliti, pendidik, aktivis untuk menyampaikan gagasannya dalam bidang disabilitas. Kegiatan ini merupakan kegiatan menghimpun makalah hasil-hasil penelitian mahasiswa, guru SLB/Sekolah Inklusi, dosen, dan peneliti, untuk selanjutnya dipresentasikan di hadapan forum peserta seminar. Seminar Nasional dan Temu Ilmiah ini dilaksanakan dengan tujuan menyamakan persepsi kepada para peserta terhadap kebijakan pemenuhan hak pendidikan serta implementasi merdeka belajar bagi individu berkebutuhan khusus. Kegiatan seminar melibatkan pemakalah utama, pemakalah pendamping, dan peserta dari seluruh Indonesia dari unsur mahasiswa, guru, guru SLB/ Sekolah Inklusi, dosen dan masyarakat umum.

Narasumber Seminar Nasional menghadirkan Rektor Universitas Sebelas Maret sebagai keynote speaker yakni Prof. Jamal Wiwoho, M. Hum. Selain itu, hadir pula empat narasumber lainnya yakni Dr. Yaswardi, M.Si, M.Pd., Prof. Dr. Endang Rohyadi, M.Pd., Prof. Dr. Ibnu Samsi, M.Pd., dan Drs. Agus Mulyawan, M.Si. Buku Prosiding pada Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Tahunan kali memuat pemakalah yang lolos seleksi sebanyak 78 naskah. Kami atas nama panitia seminar mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor Universitas Sebelas Maret sebagai pembicara utama, pembicara pendamping, peserta, dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Tahunan ini dapat terlaksana.

Ketua Panitia
Seminar Nasional dan
Temu Ilmiah Tahunan APPKHI 2021



Dr. Joko Yuwono, M.Pd

**JADWAL KEGIATAN SEMINAR NASIONAL DAN TEMU ILMIAH TAHUNAN
“Pemenuhan Hak Pendidikan yang Bermutu bagi Individu Berkebutuhan Khusus
Melalui Merdeka Belajar”
Sabtu – Minggu, 23 – 24 Oktober 2021**

Hari Pertama: Sabtu, 23 Oktober 2021

Waktu	Materi/Kegiatan	Narasumber/ Penanggungjawab
07.30 – 08.00	Pengkondisian Peserta	Panitia
08.00 – 08.30	Pembukaan (Lagu Indonesia Raya, Mars APPKHI)	MC Panitia
	Sambutan Panitia	Prof. Dr. Munawir Yusuf, M.Psi.
08.30 – 08.50	Program Merdeka Belajar bagi Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi	Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
Seminar Sesi 1		Moderator (Dr. Subagya, M.Si)
08.50 – 09.10	Eksistensi Guru Pendidikan Khusus (GPK) di Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, peluang dan tantangan	Dr. Ir. Katmoko Ari Sambodo, M. Eng.
09.10 – 09.30	Kebijakan dan Program Direktorat PMPK dalam rangka pemenuhan hak pendidikan yang bermutu bagi individu berkebutuhan khusus melalui merdeka belajar	Dr. Samto
09.30 – 09.50	Kebijakan dan Program Direktorat GTK Dikmensus dalam rangka pemenuhan guru dan tenaga kependidikan khusus di Indonesia	Dr. Yaswardi, M.Si
09.50 – 10.20	Diskusi Sesi 1	Moderator
Seminar Sesi 2		Moderator (Dr. Joko Yuwono, M.Pd)
10.20 – 10.40	Kebijakan dan Program Direktorat P3GTK dalam rangka pemenuhan guru professional pendidikan khusus di Indonesia	Dr. Praptono, M.Ed
10.40 – 11.00	Perluasan Akses dan Mutu Pendidikan bagi Individu berkebutuhan khusus melalui penguatan kelembagaan pusat dan daerah	Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A
11.00 – 11.20	Merdeka Belajar bagi Individu Berkebutuhan Khusus	Angkie Yudistia
11.20 – 11.50	Diskusi Sesi 2	Moderator
11.50 – 13.00	Istirahat	
	Seminar Sesi 3	Moderator

		(Grahita Kusumastuti, M.Pd)
13.00 – 13.20	Penguatan keilmuan dan profesionalisme lulusan LPTK PLB di Indonesia melalui merdeka belajar	Prof. Dr. Endang Rohyadi, M.Pd
13.20 – 13.40	Penguatan program kewirausahaan bagi individu berkebutuhan khusus	Prof. Dr. Ibnu Syamsi, M.Pd
13.40 – 14.00	Mewujudkan SLB dan sekolah inklusif sebagai sekolah penggerak untuk pendidikan yang bermutu bagi individu berkebutuhan khusus	Drs. Agus Mulyawan, M.Pd
14.00 – 14.30	Diskusi Sesi 3	Moderator
14.30 – 14.45	Penutup	MC

Hari Kedua : Minggu, 24 Oktober 2021

Waktu	Materi/Kegiatan	Narasumber/ Penanggungjawab
08.00 – 08.30	Pengkondisian Peserta	Panitia
08.30 – 10.30	Parallel Session	Panitia
10.30 – 11.00	Pleno	Panitia
11.00 – 11.15	Penutup	MC

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SUSUNAN PANITIA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
JADWAL KEGIATAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
Perancangan Ergonomi Kursi Roda Dengan <i>Lumbar Support</i> dan Penggerak Joystick Sebagai Teknologi Asistif Mahasiswa Inklusi <i>Eko Nurmianto, Mashuri, Muhammad Hilman Fatoni, Achmad Arifin</i>	1
Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Inklusif <i>Alda Zahara Islamyati, Luluk Fauziyah, Munawir Yusuf, Ravik Karsidi</i>	16
Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SLB <i>Yustinizar Kusumaningtyas</i>	22
Studi Literatur: Karakteristik dan Masalah Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar <i>Novita Dwi Wulandari</i>	29
Pengaruh <i>Universal Design for Learning</i> Berbasis <i>Mathematics Game</i> Terhadap Kemampuan Berhitung Disabilitas Intelektual <i>Asna Istikmalatul Muktamaroh</i>	37
Kemerdekaan Berbahasa Isyarat Sarana Pengembangan Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Sosial Siswa Tuli <i>F.X. Rahyono Dan Adhi Kusumo Bharoto</i>	54
Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Komunikasi Anak Tunarungu Selama Masa Pandemi Covid-19 <i>Tyas Putri Wijayanti</i>	63
Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lexipal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>) <i>Aulia Azizah</i>	69

Penggunaan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Tunarungu Di Sekolah Inklusi <i>Suci Noor Rahmawaty</i>	77
Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Self Management</i> Terhadap Perilaku <i>Blindism</i> Pada Siswa Tunanetra <i>Cahaya Dwi Dzullia</i>	85
Pengaruh <i>Cooperative Positive Learning</i> Pada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Di Universitas PGRI Banyuwangi <i>Harwanti Noviandari, Heriberthus Wicaksono, Siti Napisah</i>	94
Dukungan Orang Tua Dalam Pengelolaan Perilaku Anak Autis <i>Lailatun Nuriyah, Ahsan Romadlon Junaidi</i>	107
Analisis Kebutuhan Magang Bagi Anak Tunagrahita <i>Egi Fauzi, Imas Diana Aprilia, Oom Sitti Homdijah</i>	115
Pola Asuh Orangtua Dalam Memfasilitasi Kebutuhan Anak <i>Cerebral Palsy</i> <i>Muhammad Nurrohman Jauhari, Andarmadi Jati Abdhi Wasesa, Yandika Fefrian Rosmi</i> .	123
Identifikasi Gaya Belajar Siswa Attention Deficit Hiperactivity Disorders (ADHD) <i>Tirsa R. Undap, Aldjon Nixon Dapa</i>	130
Model Pembelajaran Diferensiasi dan Urgensinya Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Di UNIMA Manado <i>Aldjon Nixon Dapa, Selpius Kandou, Femmy Siwi, Usman Dujo</i>	135
Pengaruh Penggunaan Sistem Komunikasi Alternatif <i>I-Talk</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Non Verbal Anak <i>Cerebral Palsy</i> <i>Eka Yuli Astuti, Cici Casmini Septiyani, Yoga Budhi Santoso, Dwi Endah Pertiwi</i>	143
Efektivitas Bimbingan Teknis Pengembangan Bahan Belajar Yang Adaptif dan Bagi Guru Sekolah Inklusif Di Malangraya <i>Mohammad Efendi, Abdul Huda, M. Shodiq Am, Moh. Syamsun, Rizki Amalia Rosyidi</i>	151
Kemandirian Individu Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif (Guru dan Siswa ABK) <i>Dewi Sri Rejeki, Mahardika, Hermawan, Joko Yuwono</i>	159
Problematika Penyalahgunaan Foto Disabilitas Di Kalangan Masyarakat <i>Alesyah Putri Ramadelin, Elsa Nur Risky, Endang Adi Ningsih</i>	165

Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital “ <i>Braille Corner</i> ” bagi Mahasiswa Tunanetra <i>Yuyus Suherman , Juhanaini Juhanaini, Rina Maryanti , Endang Rocyadi</i>	182
Implementasi <i>Augmented Reality</i> Mengajar Sains Peserta Didik Berkebutuhan Khusus <i>Asri Wijiastuti, Siti Masitoh, Sujarwanto, Febrita Ardianingsih, Wagin</i>	191
Program Magang bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB BC Budaya Bangsa Kota Bandung <i>Lilis Suwandari, Emay Mastiani</i>	200
Deteksi Autism Pada Anak Usia Dini dan Terapi Perilakunya <i>Dwi Jayanti Kurnia Dewi</i>	207
The Students’ Responses of Video Recording and E-Sorogan Learning Methods to Improve Pronunciation <i>Tiyas Saputri, Mujad Didien Afandi, Anharu Minasalim Mushaf</i>	214
Upaya Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Belajar Memelihara Perpustakaan bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB YPDP Bandung <i>Euis Nani Mulyati, Lilis Suwandari</i>	224
Pembelajaran Online Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pandemi Covid-19: Pandangan dan Sikap Guru <i>Siti Musayaroh, Reza Febri Abadi, Yuni Tanjung Utami, Neti Asmiati</i>	230
Implementasi Asesmen Pada Layanan Transisi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Peserta Didik Berkebutuha Khusus Autisme Selama Pandemi Covid-19 Di SLB <i>Robiatun Kurnia Sholihat, Indra Praja Kusumah</i>	244
Penyusunan Instrumen Asesmen Pra-Vokasional bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SMALB <i>Teti Ratnawulan, Zulfa Rahmah Effendi, Putri Nopiani Rahayu</i>	253
Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Siswa Disabilitas Rungu <i>Faiz Noormiyanto, Bahtiar Heru Susanto</i>	257
Pembelajaran Mandiri Menggunakan Media <i>Special_Schoolsite</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tunarungu <i>Adilah Ayoeb, Sugiman</i>	264

Analisis Interaksi Sosial Anak Autis Berdasarkan Kualifikasi dan Kompetensi Guru Di
SLB Negeri 2 Makassar

Sumarni273

Analisis Kebutuhan Aplikasi Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa
Tunarungu Jurusan Pendidikan Khusus Universitas Negeri Makassar

Syamsuddin, Zulfitriah279

Peran Orangtua dan Guru dalam Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus
Dimasa Pandemi COVID-19

Yulian Agus Suminar285

E-Happy Book Sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman
Siswa Tunagrahita

Kholifatul Novita Ningsih, Hendriano Meggy291

Penerapan Metode Terapi Renang Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar
Anak dengan *Autisme*

Hendriano Meggy, Kholifatul Novita Ningsih298

Kemampuan Membaca Braille Mahasiswa Tunanetra Universitas Negeri Yogyakarta
Dzikrina Nur Faizah, Nurul Khoiriyah, Dwi Kristiono Saputro, Rendy Roos Handoyo,

Ishartiwi308

Penerapan Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Sensoris Visual Anak
Down Syndrome Kelas III SDLB Di SKh Adi Setia Cikotok

Mila Vindiyani, Sistriadini Alamsyah Sidik, Neti Asmiati312

Efektivitas *Abacus* Pecahan Berbasis Teknologi Asistif untuk Meningkatkan Kemampuan
Berhitung Siswa Slb Tunarungu

M. Fikri Azmi Alfaqih, Sugiman320

Peran Orang Tua dalam Membantu Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Daring bagi Anak
Tunagrahita Ringan IV, V dan VI SLB BC Bina Mandiri Kabupaten Garut

Emay Mastiani, Prinanda Gustarina R, Restu Fauziah Parungjaya331

Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi Anak dengan
Hambatan Intelektual Di SLBN Marabahan

Errie Dian Setiawan, H. Amka, Hayatun Thaibah337

Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Khusus dalam Keterampilan Baca Tulis Braille

Wahyuni Amilya, Rendy Roos Handoyo, Ishartiwi, Linda Latiffa Tri Utami, Desy Afrida Hardiyati, Linta Puspasari344

Desain Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis *Assessment As Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLB Berbasis Alam

Surya Ayu Wulandari, Ari Prigiantika, Ismi Alfatuzzahra, Rendy Roos Handoyo.....350

Kemampuan Imajinasi Matematis Tunarungu Pada Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantuan Alat Peraga *Multifunction Video*

Sugiman, Antonius Sandi Kurniawan357

Kolaborasi *Volunteer* dengan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Di Universitas Lambung Mangkurat

Adelia Ananda Putri, Dewi Ratih Rapisa, Hayatun Thaibah368

Program Intervensi Bersumberdaya Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak dengan Spektrum Autistik

Syiva Silvia Hidayat.....377

Pengembangan Media Visual dalam Komunikasi Anak *Deafblind-Lowvision*

Ishak Gerard Bachtiar, Mohammad Arif Taboer, Lalan Erlani.....383

Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh untuk Anak Tunadaksa

Nurhastuti, Irdamurni, Mega Iswari, Zulmiyetri, Kasiyati.....389

Kemampuan Siswa Tunarungu dalam Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Pada Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Di SLB B Jawa dan Bali

Budi Susetyo, Wahid Munawar, Euis Heryati401

Penggunaan Media Animasi Langlang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang Kelas III Di SKh Negeri 01 Lebak

Gilang Septian Pratama, Neti Asmiati, Toni Yudha Pratama410

Implementasi Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas Pada Siswa Tunanetra Dimasa Pandemi Covid-19

Abdul Mukti, Sistriadini Alamsyah Sidik, Dedi Mulia.....423

Identifikasi dan Asesmen Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Di SDN 125 Taruna Karya Bandung <i>Riang Nurulloh Akbar, Endang Rochyadi, Endang Rusyani</i>	431
Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Layanan Pendidikan Inklusi <i>Nurul Mutahara, Muh Maaris Mubar, Lukman Mubar</i>	435
Implementasi Intervensi Berbasis Android Terhadap Kemampuan Mendengar Siswa Tunarungu Di Surabaya <i>Partiwi Ngayuningtyas Adi, Rosika Novia Megaswarie</i>	440
<i>Down Syndrome dan Kretinisme</i> Persamaan dan Perbedaan dalam Kerangka Referensi <i>Tatiana Meidina, Siti Kasmawati</i>	445
Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Ceria Mandiri Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah <i>Erma Kumala Sari, Sugini, Tias Martika</i>	451
Tantangan Bagi Guru Mengimplementasikan Konsep Merdeka Belajar Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Siti Nurina Hakim</i>	460
Pelaksanaan Intervensi Berbasis Keluarga Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Era Pandemi Covid-19 <i>Sistriadini Alamsyah Sidik, Dedi Mulia, Mila Vindiyani, Retsa Agustina, Reza Febri Abadi, Neti Asmiati, Yuni Tanjung Utami, Toni Yudha Pratama, Siti Musayaroh</i>	468
Pendampingan bagi Guru Penyelenggara Pendidikan Inklusif dalam Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Kota Bandung <i>Endang Rusyani, Tati Hernawati, Pratiwi Azizah Ekarani, Ainaya Zakhra</i>	488
Intervensi Dini Bersumberdaya Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak dengan Hambatan Lambat Bicara <i>Geovanka Bellausnova Van Justitie</i>	494
Pengembangan Teknologi Asistif Berupa Kursi Roda Serba Guna (KUDA SENA) untuk Anak Dengan Kondisi <i>Cerebral Palsy Mochamad Farhan, Endang Rohyadi</i>	503
Analisis Pengaruh Modul Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Bisnis Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLBN 1 Makassar <i>Abdul Hadis, Nurhayati B, Usman</i>	511

Peningkatan Kualitas Luaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bertema Disabilitas Melalui Penguatan Tata Kelola Pusat Studi Difabilitas (PSD) <i>Gunarhadi, Munawir Yusuf, Tri Rejeki Andayani, Joko Yuwono</i>	516
Pengaruh (<i>Influence</i>) Kewirausahaan Anak Berkebutuhan Khusus <i>Ibnu Syamsi</i>	522

DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA DISABILITAS RUNGU

Faiz Noormiyanto¹, Bahtiar Heru Susanto²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

Email: faiz@upy.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Penggunaan Sosial Media terhadap Interaksi Sosial Siswa SMALB B di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan sampel secara purposive. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tolakukur dalam penelitian ini adalah interpretasi penulis terhadap interaksi sosial siswa disabilitas rungu yang menggunakan/mengakses social media secara intensif. *Outcome* penelitian ini diharapkan akan berdampak pada kesadaran orangtua dan guru tentang bahayanya penggunaan social media secara intensif atau berlebihan tanpa menyaring informasi akan berdampak pada interaksi sosial anak dengan bukti empiris tentang keterkaitan antara intensitas mengakses Sosial Media terhadap interaksi sosial anak, penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis dengan menjadi referensi dalam peningkatan kualitas sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan membatasi dan memberikan arahan kepada orang tua siswa untuk membatasi akses dan penggunaan social media secara di kalangan siswa disabilitas rungu.

Kata Kunci : Disabilitas rungu; sosial media; sosial media; interaksi sosial

PENDAHULUAN

Aspek perkembangan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial disabilitas rungu terutama pada remaja. Pada masa ini dunia remaja menjadi lebih luas dibandingkan dengan masa kremaja-kremaja, antara lain tampak dari keinginannya untuk berkelompok. Masa perkembangan ini disebut masa sekolah menengah atas, karena pada masa ini remaja diharapkan mampu mempelajari keterampilan-keterampilan tertentu yang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan di masa depan (Howerton-Fox & Falk, 2019). Hal tersebut didukung oleh Hurlock yang memaparkan bahwa remaja diharapkan mampu mempelajari keterampilan-keterampilan tertentu yang meliputi, (1) keterampilan membantu diri sendiri, (2) keterampilan sosial, (3) keterampilan sekolah, (4) keterampilan bermain (Csizér & Kontra, 2020). Salah satu keterampilan yang sangat penting pada masa sekolah dasar adalah keterampilan sosial yang harus dimiliki peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu menjalin hubungan interaksi sosial yang baik dengan lingkungan rumah, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Interaksi sosial yang

terjalin di sekolah adalah adanya interaksi antara siswa dengan guru dan sesama siswa yang harus dikembangkan, hal ini dapat memperkuat hubungan sosial antara mereka (Meeze et al., 2017).

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik (Prabaningrum et al., 2019). Pada saat ini sistem pendidikan di Indonesia masih berorientasi pada perkembangan kecerdasan kognitif sehingga pengembangan sosial emosional dalam proses belajar mengajar terabaikan. Kemampuan seperti berempati kepada orang lain, menghargai orang lain, mengendalikan emosi, dan keterampilan sosial cenderung tidak dinilai. Interaksi sosial juga bisa terjadi pada saat remaja bermain (Saputri, 2017) Karena pada hakikatnya bermain adalah media seseorang remaja untuk mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda-beda, hal ini tidak terpaut pada usia seorang remaja (Subarkah, 2019). Seseorang remaja akan lebih senang ketika bermain, karena remaja mempunyai media sebagai pengekspresian dirinya. Melalui bermain seorang remaja dapat menemukan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan yang berfungsi dalam perkembangannya (Atmojo et al., 2019). Aspek tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan sosial. Semua aspek dalam bermain ini adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika salah satu aspek tidak ada maka akan muncul ketidakseimbangan dalam perkembangannya karena bermain merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan serta dibutuhkan oleh remaja (Morrison, 2010). Remaja akan mendapatkan berbagai keterampilan dengan senang hati tanpa paksaan dengan bermain.

Pada zaman era globalisasi saat ini, merupakan suatu perubahan zaman yang berkembang pesat, yang dimana teknologi yang berkembang yang semakin canggih. Dalam hal ini, perkembangan juga dialami dalam media massa (Marpaung, 2018). Media massa adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi ini. Walaupun komunikasi massa biasanya merujuk pada surat kabar, video, dan radio (Putra, 2014).

Smartphone atau ponsel cerdas sedang menjadi fenomena yang sangat dahsyat pada beberapa tahun belakangan ini, banyak sekali sekarang yang menawarkan beberapa jenis smartphone (Anggraeni & Hendrizal, 2018). Jika dulu seseorang sudah cukup dengan menelepon atau sms, pada zaman sekarang kedua hal itu tidak bisa lagi mencukupi kebutuhan masyarakat pengguna Sosial Media pada saat ini, terutama pada masyarakat perkotaan. Kini semua perusahaan manufaktur elektronik berlomba-lomba membuat Sosial Media yang dapat memenuhi permintaan pasar yang ada di Indonesia. Saat ini perkembangan teknologi informasi dalam hal ini smartphone sudah sangatlah pesat, berbagai macam jenis smartphone sekarang dengan mudah ditemukan dengan berbagai jenis dan berbagai macam merek.

Di era digital yang semakin maju ini, smartphone bukan lagi menjadi komoditas yang sulit dicari. Setiap bulan bahkan bermunculan berbagai produk baru baik dari hasil inovasi, modifikasi, maupun imitasi. Publik pun dibuat terpukau dengan kehadirannya, sehingga kepemilikan barang canggih ini bukan lagi sebuah kebutuhan, melainkan sebagai bagian dari gaya hidup yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang mampu membelinya.

Pada zaman sekarang masyarakat banyak sekali yang beralih ke *smartphone* karena

kegunaan ponsel itu bisa melakukan tugas di luar fungsi normalnya. Dulu sebuah handphone hanya bisa di gunakan untuk sms ataupun menelepon, atau untuk jenis handphone tertentu bisa juga untuk mengakses data, namun pada saat ini sebuah smartphone bisa diibaratkan dengan mempunyai fungsi yang hampir sama dengan laptop atau PC. Ada beberapa jenis smartphone yang mungkin sudah sangat akrab di telinga kita, yaitu seperti Blackberry, Android os dan juga iPhone.

Masyarakat banyak yang beralih menggunakan smartphone (terutama masyarakat modern perkotaan) karena menurut mereka lebih mudah dan tidak membuang-buang waktu mereka untuk berdiam diri lama di depan sebuah laptop atau PC untuk mencari ataupun mengirim data. Era smartphone semakin berkembang seiring dengan perkembangan situs social media. Era smartphone semakin melejit semenjak situs social media di dunia maya semakin bermunculan(Putra, 2014).

Social media sangat menarik dan membuat kecanduan. fasilitas ini menyenangkan untuk digunakan, membuat seseorang merasa mudah menggunakan dan selalu terhubung dengan orang-orang yang tak peduli lagi berada di mana.(Prisgunanto, 2015) Dan social media dapat melakukan hal yang sangat interaktif dan bisa jadi apapun dalam hal berkomunikasi. Mungkin di kalangan remaja-remaja sendiri dapat menghabiskan waktu seharian menggunakan smartphone jika tidak ada kegiatan lain yang berhubungan dengan metabolisme tubuh, tak terkecuali para remaja(Yusi Kamhar & Lestari, 2019).

Fenomena lain yang dapat dilihat dari maraknya social media ini yaitu pengguna seakan memiliki dunianya sendiri di dalam social media tersebut. Sering kita melihat bagaimana seseorang selalu sibuk dengan smartphonenya, sampai-sampai mengabaikan orang disekitarnya. Kehadiran perangkat ini menjadikan pengguna jarang bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya. Kemudahan bersosialisasi yang kita dapatkan dalam menggunakan smartphone ini(Vydia et al., 2014), justru membuat kita terlihat anti-sosial di kehidupan nyata. Tak jarang kita menemukan sekelompok orang yang sedang berkumpul, namun frekuensi mereka berbicara lebih rendah dibanding dengan memelototi smartphonenya masing-masing.

Kepemilikan smartphone ini bukan lagi hal yang aneh di kalangan remaja remaja, terutama berlatarbelakang orang tuanya mampu secara ekonomi. Kalangan remaja-remaja dan remaja, Sosial Media dan ponsel menjadi sesuatu yang melekat erat. Begitu eratnya, sampai-sampai salah seorang psikolog Inggris, Steve Pope, mengatakan mereka itu seperti sakau karena narkoba. Tanpa piranti tersebut mereka serasa seperti orang yang kecanduan.Hal ini dia sampaikan karena saat ini dia sedang menangani seorang yang sedang kecanduan smartphone pada tingkat yang akut. Survei yang dilakukan oleh regulator telekomunikasi Ofcom memperlihatkan, remaja di Inggris yang masuk kategori umur 12 sampai 15 tahun sebagian besar sudah memiliki ponsel cerdas. Dengan tingkat presentase perbandingan, 58 persen adalah pengguna remaja putra dan 42 persen merupakan remaja putri. Banyak dari mereka yang mengambil bagian dalam survei Ofcom itu mengaku terobsesi dengan social media mereka. Sebanyak 37 persen dari orang dewasa dan 60 persen dari remaja menggambarkan diri mereka sebagai orang yang "kecanduan". (Dwi Prihadi, 2011)

Selama bertahun-tahun, kaum muda Korea harus bergelut dengan masalah kecanduan online-game berkat tersedianya layanan Internet kecepatan tinggi secara luas. Kini, saat penetrasi social media pada remaja dan remaja meningkat lebih pesat ketimbang pada kelompok lain, usia pengguna yang merasa kesulitan untuk melepas diri dari social media kian rendah. Tingkat penetrasi smartphone pada remajaremaja berusia 6 hingga 19 tahun meningkat tiga kali lipat hingga 65% tahun lalu dibandingkan dengan tahun sebelumnya, demikian informasi dari Komisi Komunikasi Korea. Sementara itu, tingkat kecanduan smartphone di antara para remaja mencapai 18%, lebih banyak dua kali lipat ketimbang dewasa yang mencapai 9,1%, demikian survei pemerintah. Menurut Pew Research Center, 37% remaja AS memiliki smartphone pada 2012. (In-Soo Nam, 2013). Remaja - remaja dalam hal ini Pelajar, sedang berada di dalam proses di mana menuju kepada sifat kedewasaan, pola pikir remaja yang cenderung terbuka lebih mudah menerima hal-hal baru yang bersifat inovatif dibandingkan orangtua. Usia kremaja-kanan adalah usia dimana interaksi dan komunikasi yang dilakukan kepada orang-orang yang baru di sekitarnya dilakukan secara intens, dan penggunaan social media memberikan dampak, baik yang bersifat negatif maupun positif dalam perilaku sosialnya(Putri et al., 2016).

Fenomena remaja dalam era modern seperti sekarang sangat dimanjakan oleh alat teknologi dalam berbagai aktivitas, dalam hal komunikasi jarak jauh remaja-remaja pada umumnya cenderung menggunakan social mediae, yang pada awal penciptaan produk ini diperuntukkan bagi kalangan Pebisnis agar memudahkan kegiatan usahanya. Tetapi pada faktanya, para remaja juga memilih social media disebabkan aplikasi dan fitur-fitur canggih yang terdapat di dalamnya. Ketergantungan ini membuat para remaja sulit lepas dari Sosial Media jenis ini, intensitas pemakaian di kalangan mereka dapat merubah pola interaksi dengan teman sebayanya. Pada saat peneliti melihat permasalahan di sekolah tersebut Pada saat jam istirahat rata-rata siswa SMALB B lebih mementingkan bermain Sosial Media dari pada bermain dengan teman yang lain. Remaja cenderung tidak menyukai permainan yang mengandalkan fisik seperti : basket, sepak bola, dll dan lebih mementingkan Sosial Medianya, selanjutnya Melihat masalah kecanduan Sosial Media diatas tentunya ada alasan yang sangat penting yaitu dampak yang akan terjadi jika aktivitas itu menjadi sebuah Habbit atau kebiasaan bagaimana interaksi sosial remaja disabilitas rungu tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana dampak penggunaan sosial media terhadap Interaksi Sosial Disabilitas Rungu dan Faktor apa saja yang dapat menimbulkan Siswa SMALB B menjadi kecanduan media sosial ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dimana sumber data utama adalah penelitian yang berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian yang diamati atau diwawancarai. Sedang bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di SMALB B SLB Negeri 1 Bantul, salah satu sekolah luar biasa yang lengkap dari semua jenjang di Yogyakarta.

Subjek penelitian adalah siswa SMALB B SLB Negeri 1 Bantul, engan sampel diambil secara Purposif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa disabilitas rungu merupakan peserta didik dan juga bagian dari masyarakat dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan siswa berinteraksi. Lingkungan yang dimaksud diantaranya adalah sekolah. Karena hampir sebagian waktu siswa, banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal, baik ranah kognitif(Csizer & Kontra, 2020), afektif, dan psikomotoriknya sehingga siap melaksanakan perannya dimasa yang akan datang, tentunya dalam interaksi sosial tersebut siswa diharapkan mampu berperilaku asertif, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam berkomunikasi dengan lingkungannya sesuai dengan tugas perkembangan yang ada pada dirinya(Guerrero Cortes, 2017). Di era digital yang semakin maju ini, smartphone bukan lagi menjadi komoditas yang sulit dicari. Setiap bulan bahkan bermunculan berbagai produk baru baik dari hasil inovasi, modifikasi, maupun imitasi. Publik pun dibuat terpukau dengan kehadirannya, sehingga kepemilikan barang canggih ini bukan lagi sebuah kebutuhan, melainkan sebagai bagian dari gaya hidup yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang mampu membelinya(Umi Solikhatun, 2013).

Hal ini dapat disebabkan karena tersedianya fasilitas untuk mengakses sosial media yaitu smartphone, tidak adanya peraturan disekolah yang membatasi siswa untuk mengakses Sosial Media pada saat pembelajaran disekolah, kurangnya pengawasan dari guru untuk membatasi siswa disabilitas rungu membuka(Vydia et al., 2014) Sosial Media pada saat pembelajaran, serta kemudahan dalam memberikan informasi yang cepat antar sesama siswa melalui sosial media. Selain itu faktor lain yang dapat menyebabkan tingginya intensitas mengakses Sosial Media pada siswa adalah siswa bosan mengikuti pembelajaran yang terlalu lama dan Bahasa oral yang membuat siswa disabilitas rungu tidak nyaman berkomunikasi sehingga mendorong siswa diabilitas rungu untuk mengakses sosial media, siswa membutuhkan hiburan untuk mengurangi stress yang dialami dengan mengakses sosial media selain itu siswa membutuhkan jaringan pertemanan yang lebih luas melalui Sosial Media(Csizer & Kontra, 2020) . Sosial media membantu menghubungkan jaringan pertemanan antara siswa. Karena dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh orang tua dalam pendidikan anak disabilitas rungu, baik yang dilakukan sengaja ataupun tidak di sengaja sebagaimana yang diungkapkan oleh Atmaja, bahwa: Hendaknya orang tua berhenti berhati lemah mengawasi anak-anaknya tetapi berhati kuat dalam mendidiknya.

Dengan demikian, orang tua merupakan peletakan pertama atau peletakan dasar bagi perkembangan pendidikan anak, karena orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan dan mengawasi anak-anaknya dalam memperlancar kegiatan proses belajar anak baik dirumah maupun di sekolah sehingga anak disabilitas rungu dapat bertambah pemahaman dalam belajarnya. Dalam hal ini orang tua telah diketahui bahwa keluarga merupakan pusat

pendidikan pertama dan utama bagi anak terutama siswa ABK, maka suasana rumah tangga juga harus memperhatikan kebutuhan anak dalam menciptakan suasana emosional anak yang baik. Anak merupakan tumpuan dan harapan di masa depan, maka orang tua senantiasa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya serta mengubah perilaku anak-anaknya. Semua orang tua berperan aktif dalam pendidikan anak dan ingin melihat anaknya berhasil di sekolah, oleh karena itu, keluarga mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi peranannya dimasa depan. Dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan berbagai kebiasaan ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga, semua yang menjadi landasan bagi perkembangan pribadinya itu tidak mudah berubah. Oleh sebab itu, penting sekali diciptakan lingkungan keluarga yang baik, dalam arti menguntungkan bagi kemajuan prestasi belajarnya yang baik dan perkembangan pribadi anak serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

KESIMPULAN

Penggunaan social media merupakan kebutuhan dari Disabilitas rungu, karena social media dapat mempermudah komunikasi dengan temannya, ketidak nyamana dalam berkomunikasi dengan oral yang membuat siswa diabilitas rungu untuk malas berkomunikasi pada saat pembelajaran, sehingga social media dijadikan tempat untuk menuangkan ekspresi dan keinginan yang tidak terkomunikasikan, dampaknya dalam pembelajaran siswa disabilitas rungu menjadi malas karena factor komunikasi yang membuatnya tidak nyaman sehingga sosial media dijadikan sebagai pelampiasan ekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Hendrizal. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kehidupan sosial para siswa SMA. *Jurnal PPKN & Hukum*, 13(1), 64–76. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5149>
- Atmojo, S. E., Kurniawati, W., & Muhtarom, T. (2019). Science Learning Integrated Ethnoscience to Increase Scientific Literacy and Scientific Character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012033>
- Csizér, K., & Kontra, E. H. (2020). Foreign Language Learning Characteristics of Deaf and Severely Hard-of-Hearing Students. *Modern Language Journal*, 104(1), 233–249. <https://doi.org/10.1111/modl.12630>
- Guerrero Cortes, E. (2017). Necesidades de cuidado para el bienestar de madres canguro de la E.S.E. Hospital San Rafael De Tunja. *Universidad de La Sabana*, 185–192. <https://doi.org/10.1002/nur>
- Howerton-Fox, A., & Falk, J. L. (2019). Deaf children as ‘english learners’: The psycholinguistic turn in deaf education. *Education Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/educsci9020133>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Meeze, S., Rashid, M., & Ashaari, N. S. (2017). *Sign Language Learning Assessment Model*

- Framework for Special Education Teacher.* 5(1), 26–30.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/2254/2702>
- Morrison, G. (2010). *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia dini* (pp. 23–30).
- Prabaningrum, D., Sofia, N. K., & Swarinda Tyaskyesti. (2019). Ragam Bahasa Anak Tunarungu dalam Interaksi Sosial di SLB Negeri Ungaran. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 1–5.
- Prisgunanto, I. (2015). Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19(2), 123731.
- Putra, illham E. (2014). Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 1–6.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Saputri, A. (2017). Analisis Pola Komunikasi Pada Siswa Tunarungu Di Smalb Dharma Asih Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(6), 192515.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139.
<https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Umi Solikhatun, Y. (2013). *PENYESUAIAN SOSIAL PADA PENYANDANG TUNARUNGU DI SLB NEGERI SEMARANG*. 2(1), 65–72.
- Vydia, V., Irliana, N., & Savitri, A. D. (2014). Pengaruh Sosial Media Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Transformatika*, 12(1), 14.
<https://doi.org/10.26623/transformatika.v12i1.86>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>